



# SINOPSIS

**JUDUL BUKU : TERORISME DAN DERADIKALISME**  
**PENULIS : IRJEN. POL. Prof. Dr., DEDI PRASETYO,**  
**M.Hum.,M.Si., M.M**

Keberhasilan Pemberantasan tindak pidana terorisme di Indonesia telah memperoleh pengakuan internasional, terutama sejak pelaku dan jaringan terorisme Bom Bali I dan Bom Bali III dapat diungkap oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia. Sebagaimana diketahui bahwa terorisme merupakan kejahatan terhadap peradaban dan merupakan salah satu ancaman serius terhadap keadulatan negara. Terorisme yang terjadi di Indonesia memiliki keterkaitan ideologis, sejarah dan politis serta merupakan bagian dari dinamika lingkungan strategis pada tataran global dan regional. Terorisme di Indonesia juga semakin menguat seiring semakin menguatnya fenomena radikalisme, dimana orang orang atau kelompok radikal memiliki pandangan bahwa untuk mencapai tujuan harus gunakan cara-cara radikal dan cpat untuk itu diperlukan kekerasan atau kekuatan.

Keberadaan UU RI. No 15 Tahun 2003 tentang pemberantasan tindak pidana terorisme ternyata tidak menyurutkan aksi terorisme di Indonesia, hal ini ditunjukkan dengan masih terjadinya Bom di Kuningan depan Kedutaan Australia 9 September 2004, Bom JW MarriotII pada 17 Juli 2009, dan aksi bom lainnya. Aksi terorisme kian jelas menjadi momok bagi peradaban modern. Penggunaan teknologi informasi sebagai alat untuk melancarkan aksi teror tidak lepas dari ketergantungan masyarakat modern terhadap teknologi. Salah satu teknologi informasi yang sangat sering digunakan oleh teroris adalah internet. Teroris menyadari bahwa internet sangat menguntungkan bagi mereka karena memiliki cakupan daerah yang sangat luas dan dapat dilakukantanpateridentifikasi.

Buku Terorisme dan Deradikalisasi ini menuliskan secara terperinci mengenai terorisme dan deradikalisasi. Pembaca dibawa untuk memahami tentang teori umum terorisme, perkembangan terorisme baik internasional maupun nasional, kajian teoritis dan praktik empiris, lahirnya UU terorisme, hingga upayaupayaderadikalisasi yangdilakukanolehpemerintahIndonesia.Bukuinijuga mengkaji kaitanteoridanunsur pembuktian yangdigunakan hakimdalamputusan terdakwa terorisme sehingga akan sangat bermanfaat bagi paraakademisimaupunpraktisihukumdalammenambahwawasan.

**IMAM MAHMUDI, A.Md., S.H., M.Si.**

**NO SERDIK 202409002026**  
**SERDIK SPPK ANGKATAN KE-1**